

**Konsep Diri dan Motivasi Untuk Berprestasi:
Kontribusi dan Pengaruhnya pada Siswa MA Riyadlotut Thalabah Sedan**



**Karya tulis ilmiah ini dibuat untuk memenuhi persyaratan kelulusan
MA Riyadlotut Thalabah**

Disusun Oleh:

- 1. Lutfiatul Inayah (0047903628)**
- 2. Siti Aisyah (0056935955)**

MAS Riyadlotut Thalabah Rembang

Rembang, Jawa Tengah

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ilmiah dengan judul:



Konsep Diri dan Motivasi Untuk Berprestasi:

Kontribusi dan Pengaruhnya pada Siswa MA Riyadlotut Thalabah Sedan

Ditulis oleh:

Lutfiatul Inayah

(0047903628)

Siti Aisyah

(0056935955)

telah dibimbing dan disetujui untuk diajukan sebagai persyaratan kelulusan MA.
Riyadlotut Thalabah Sedan, Rembang tahun ajaran 2023/2024.

Mengetahui,
Pembimbing

Rembang, 5 Desember 2024
Mengesahkan,
Kepala Madrasah

Nurul Fitriana Dewi, S. Psi.

Drs. Anshori, M.Si.

NIP. 196907271995031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini, saya mewakili kelompok penelitian yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama dan NISN :

Lutfiatul Inayah (0047903628)

Siti Aisyah (0056935955)

Judul karya tulis :

Konsep Diri dan Motivasi Untuk Berprestasi:

Kontribusi dan Pengaruhnya pada Siswa MA Riyadlotut Thalabah Sedan

menyatakan bahwa karya tulis yang dibuat adalah benar-benar hasil karya kami sendiri dan bukan duplikasi karya orang lain, serta belum pernah dimuat dimanapun.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak sesuai, kami bersedia menerima sanksi yang ada. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Rembang, 5 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,

Lutfiatul Inayah

Siti Aisyah

NISN. 0047903628.

NISN. 0056935955

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah dengan judul: “Konsep Diri dan Motivasi Untuk Prestasi: Kontribusi dan Pengaruh pada Siswa MA Riyadlotut Thalabah Sedan”.

Dalam penulisan proposal karya tulis ilmiah ini, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah dan telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga karya tulis ilmiah dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Bapak Drs. Anshori, M.Si selaku kepala madrasah MA Riyadlotut Thalabah
2. Ibu Nurul Fitriana Dewi, S.Psi. selaku guru pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam pelaksanaan bimbingan, pengarahan, dorongan dalam rangka penyelesaian penyusunan karya tulis ilmiah ini;
3. Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa kepada Penulis;
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.

Demikian, penulisan karya tulis ilmiah ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Penulis sadar akan kekurangannya dalam penulisan karya tulis ilmiah ini dan masih dirasa banyak hal-hal yang kurang, baik pada teknis penulisan maupun materi. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari para ahli dan semua pihak yang membangun guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

3.6 kerangka berpikir.....	12
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1. Hasil Penelitian.....	13
4.2. Pengaruh Konsep Diri Dan Motivasi Siswa MA Riyadlotut Thalabah.....	13
4.3. Fungsi Dan Kedudukan Motivasi Bagi Siswa MA Riyadlotut Thalabah.....	15
4.4. Pendidikan Atau Tujuan Siswa Setelah Lulus dari MA Riyadlotut Thalabah.....	15
BAB V. PENUTUP.....	17
5.1. Kesimpulan.....	17
5.2. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	19
Lampiran 1.....	21

ABSTRAK

Konsep diri merupakan pandangan siswa mengenai dirinya sendiri dan motivasi berprestasi merupakan sebuah dorongan bagi siswa untuk menjadi siswa yang berprestasi. Seorang siswa yang memiliki konsep diri yang positif serta memiliki motivasi yang tinggi memiliki kemungkinan besar untuk menjadi siswa berprestasi. Sehingga konsep diri dan motivasi memberi pengaruh besar dalam prestasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep diri dan motivasi berprestasi mengenai kontribusi dan pengaruh terhadap prestasi siswa, serta menganalisis fungsi dan kedudukan motivasi bagi siswa di MA Riyadlotut Thalabah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pemerolehan data dilakukan dengan wawancara. Sampel yang diambil adalah 10 siswa dari kelas XI dan kelas XII dengan menggunakan teknik sampling Non-probability sampling yang jenisnya Incidental sampling. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan motivasi berprestasi siswa. Siswa dengan konsep diri yang positif dan cenderung memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai prestasi. Selain itu ditemukan beberapa faktor lain yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa yaitu, pengaruh lingkungan sekitar, support system, dan perlawanan siswa terhadap rasa malas.

Kata kunci: *konsep diri, motivasi berprestasi, prestasi siswa, MA Riyadlotut Thalabah*

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Menurut Nasution(dalam Alga) mengemukakan bahwa: “Belajar merupakan suatu kegiatan untuk menambah dan mengumpulkan sejumlah ilmu pengetahuan. Pelajar adalah orang yang melakukannya atau pelakunya”. Secara garis besar pelajar merupakan atau dapat disebut anak yang menuntut ilmu di lembaga pendidikan. Dimulai dari jenjang pendidikan di PAUD hingga ke perguruan tinggi. Masa penentuan terdapat pada jenjang SMA/ SMK/ MA, yaitu dengan penjurusan sehingga memudahkan siswa untuk menentukan jurusan kuliah mereka setelah mengetahui bidang kemampuannya atau untuk menghadapi dunia kerja di hari mendatang. Dalam pengetahuan bidang yang akan diperdalam maka seorang siswa harus memahami tentang diri mereka melalui konsep diri. Seperti yang dikemukakan Hurlock (dalam Prabadewi & Widiasavitri, 2014) konsep diri merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki individu tentang mereka sendiri yang meliputi karakteristik fisik, psikologi, sosial, emosional, aspirasi, dan prestasi. Intinya konsep diri tersebut mengenai karakteristik dan metode pemahaman setiap siswa yang berbeda-beda. Dengan adanya konsep diri maka siswa dapat bersikap optimis senantiasa berpikir dan berperilaku positif. Dengan demikian siswa lebih mengetahui tentang dirinya dan dapat mengetahui metode pembelajaran atau menentukan bidang yang sesuai.

Setelah mengetahui konsep diri mereka dan bidang yang dikuasai maka siswa dapat mengembangkannya, seperti menentukan target serta tujuan untuk tahap selanjutnya. Kondisi idealnya para siswa haruslah memiliki motivasi dalam belajar dan motivasi tersebut bisa didapat dalam pengembangan konsep diri yang positif. Motivasi adalah suatu pendorongan yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu Djamarah(dalam Harmalis, 2019). Dengan adanya motivasi seorang siswa akan terus aktif dalam pembelajaran seperti bertanya dan menanggapi dengan seksama ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga memunculkan keingintahuan yang tinggi pada siswa yang memicu untuk terus berkembang. Setelah mengetahui konsep diri atau bidang sesuai dan memiliki motivasi belajar maka siswa memiliki kemungkinan besar untuk menjadi siswa yang berprestasi. Maka dari itu sudah seharusnya siswa mengetahui pentingnya pendidikan sehingga mereka dapat memunculkan semangat juang dan mengembangkan potensi diri mereka melalui pendidikan.

Namun ternyata kondisi ideal sangat jauh dari kondisinya nyatanya karena banyak sekali ditemukan siswa MA Riyadlotut Thalabah yang masih menjadi pelajar pasif. Banyak sekali siswa yang tidak aktif atau antusias dalam pembelajaran sehingga menghambat perkembangan pembelajaran mereka selama di jenjang ini sehingga mereka mengalami kebingungan saat menjelang kelulusan mengenai tujuan selanjutnya. Sudah seharusnya seorang siswa menentukan tujuan mereka seawal mungkin sehingga mereka dapat mempersiapkan untuk mencapai tujuan tersebut dan

itu di perlukan sebuah pengetahuan tentang konsep diri mereka dan memiliki motivasi untuk menjadi siswa yang berprestasi. karena banyaknya siswa yang kurang aktif dan tidak menetapkan tujuan serta mengembangkan potensi banyak siswa yang memiliki tingkat keberhasilan belajar yang rendah dan mungkin tidak dapat meraih sebuah prestasi sebagai bentuk pengembangan potensi yang mereka miliki. Fenomena ini dapat ditemukan di banyak sekolah salah satunya di MA Riyadlotut Thalabah Sedan yang merupakan sekolah swasta yang terus berupaya meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) nya sehingga dapat bersaing dengan sekolah negeri lainnya. Meskipun demikian semua tak lepas dari mutu para siswanya karena masih banyak sekali siswa yang menjadi pelajar pasif karena kurangnya mengetahui tentang konsep diri mereka dan tiadanya motivasi yang menjadikan hasil belajar para siswa kurang maksimal dan sulit dalam mengaplikasikannya. Maka dari itu kami tertarik untuk melakukan penelitian pada fenomena ini dengan judul " Konsep Diri dan Motivasi Untuk Prestasi: Kontribusi dan Pengaruh Pada Siswa MA Riyadlotut Thalabah Sedan."

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh konsep diri dan motivasi untuk prestasi para siswa di MA Riyadlotut Thalabah Sedan?
2. Bagaimana fungsi dan kedudukan motivasi pada siswa di MA Riyadlotut Thalabah Sedan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pengaruh konsep diri dan motivasi untuk prestasi para siswa di MA Riyadlotut Thalabah Sedan.
2. Menjelaskan fungsi dan kedudukan motivasi pada siswa di MA Riyadlotut Thalabah Sedan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat bukti atas teori- teori tentang pengaruh konsep diri dan motivasi untuk prestasi pada pelajar dan bisa di jadikan acuan untuk penelitian di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

1. Pelajar

- a. Untuk menyadarkan para siswa agar mencari bidang keahliannya dan menentukan tujuan seawal mungkin.
- b. Sebagai himbauan agar para siswa memahami tentang konsep diri mereka dan mendapatkan motivasi belajar.
- c. Sebagai masukan untuk para siswa agar memaksimalkan potensi yang dimilikinya dan menjadi siswa berprestasi.

2. Guru

- a. Sebagai masukan agar guru selalu memotivasi atau memberi motivasi untuk para siswanya.
- b. Sebagai pengingat untuk para guru agar memaksimalkan potensi siswa pada bidangnya hingga menuju puncak.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konsep diri

2.1.1.1. Pengertian Konsep Diri

Konsep Diri Sunaryo (2004: 32) mengungkapkan mengenai pengertian konsep diri, menurutnya konsep diri adalah cara individu dalam melihat pribadinya secara utuh, menyangkut fisik, emosi, intelektual, sosial dan spiritual. Termasuk di dalamnya adalah persepsi individu tentang sifat dan potensi yang dimilikinya, interaksi individu dengan orang lain maupun lingkungannya, nilai-nilai yang berkaitan dengan pengalaman dan objek, serta tujuan, harapan dan keinginannya. Konsep diri juga dikemukakan oleh Hurlock (dalam Prabadewi & Widiasavitri, 2014) mengatakan bahwa konsep diri merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki individu tentang mereka sendiri yang meliputi karakteristik fisik, psikologi, sosial, emosional, aspirasi, dan prestasi. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan cara individu melihat dirinya sendiri, seperti karakteristik fisik maupun emosional seperti metode tertentu seseorang dalam memahami sesuatu.

2.1.1.2. Komponen Konsep Diri

Menurut Ritandiyono dan Retnaningsih (2006: 34) yang mengutip pendapat Hurlock bahwa konsep diri memiliki tiga komponen utama, yaitu:

- a. Komponen perseptual, yaitu image seseorang mengenai penampilan fisiknya dan kesan yang ditampilkan pada orang lain. Komponen ini sering disebut sebagai physical self concept.
- b. Komponen konseptual, yaitu konsepsi seseorang mengenai karakteristik. Khusus yang dimiliki, baik kemampuan dan ketidak mampuannya, latar belakang serta masa depannya. Komponen ini sering disebut sebagai psychological self concept, yang tersusun dari beberapa kualitas penyesuaian diri, seperti kejujuran, percaya diri, kemandirian, pendirian yang teguh dan kebaikan dari sifat-sifat tersebut.
- c. Komponen sikap, yaitu perasaan seseorang tentang diri sendiri, sikap terhadap statusnya sekarang dan prospeknya di masa depan, sikap terhadap harga diri dan pandangan diri yang dimilikinya. Sementara menurut Sunaryo (2004: 33) terdapat lima komponen konsep diri, yaitu gambaran diri (body image), ideal diri (self ideal), harga diri (self esteem), peran diri (self role) dan identitas diri (self identity).

2.1.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Mengacu pada pendapat Verderber yang menyatakan bahwa sedikitnya ada tiga faktor yang mempengaruhi konsep diri, yakni self-appraisal, reaction and responses of the others, dan roles you play. Brooks menambahkan faktor lain, yaitu reference group (Sobur, 2003: 518). Sementara itu menurut Ritandiyono dan Retnaningsih (2006: 38) faktor yang mempengaruhi konsep diri diantaranya adalah faktor peran orang tua, peranan sosial dan faktor belajar.

2.1.2 Motivasi

2.1.2.1. pengertian Motivasi

Menurut Mc Donald dalam Kompri (2016:229) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Djamarah(dalam Harmalis, 2019). Motivasi adalah suatu pendorongan yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini pengertian motivasi yang sesuai mengacu pada teori yang di kemukakan oleh Djamarah(dalam Harmalis, 2019).

2.1.2.2. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya(2010: 251-252) yaitu:

1. Mendorong siswa untuk beraktivitas

Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

2. Sebagai pengarah

Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Selanjutnya menurut Winarsih (2009:111) ada tiga fungsi motivasi yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.

2. Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.

2.1.2.3. Faktor yang mempengaruhi Motivasi

Menurut Slameto (1991:57) Seorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai, dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

1. Faktor Individual

 Seperti kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.

2. Faktor sosial

 Seperti keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat dalam belajar, dan motivasi sosial. Faktor lain yang dapat mempengaruhi belajar menurut Slameto (1991:91) yaitu:

- a. Faktor-faktor intern: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.
- b. Faktor ekstern: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

2.1.2.4. Sifat Motivasi

Menurut Wina Sanjaya (2010:256) dilihat dari sifatnya motivasi dapat dibedakan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri individu misalkan siswa belajar karena didorong oleh keinginannya sendiri menambah pengetahuan; atau seseorang berolahraga tenis karena memang ia mencintai olahraga tersebut. Jadi dengan demikian, dalam motivasi intrinsik tujuan yang ingin dicapai ada dalam kegiatan itu sendiri.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri. Misalkan siswa belajar dengan penuh semangat karena ingin mendapatkan nilai yang bagus; seseorang berolahraga karena ingin menjadi juara dalam suatu turnamen. Dengan demikian dalam motivasi ekstrinsik tujuan yang ingin dicapai berada di luar kegiatan itu.

2.1.3 Prestasi

2.1.3.1. Pengertian Prestasi

Menurut (Djamaroh, 2002, hal. 231), “prestasi adalah hasil kegiatan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa”. Sementara Siti Pratini berpendapat prestasi “adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar” (Pratini, 2005).

2.1.3.2. Jenis-jenis Prestasi Belajar

(Sawiji,2008:23) Prestasi setiap orang tidak selalu sama dalam berbagai bidang. Misalnya prestasi dalam bidang kesenian, olahraga, sastra, kepemimpinan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan sebagainya. Sedangkan akademik merupakan segala hal yang berkaitan dengan keilmuan.prestasi terbagi menjadi dua, yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik.

1. (Suryabrata,2010:45) Prestasi akademik dinyatakan sebagai pengetahuan yang dicapai atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah, biasanya ditetapkan dengan nilai tes. Dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa yang diwujudkan berupa nilai.
2. (Slameto,1995:21) Prestasi non akademik merupakan prestasi yang didapatkan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilaksanakan diluar jam belajar. Dalam kegiatan non akademik atau dapat disebut juga kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadikan siswa menggali dan mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya.

2.1.3.3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono merinci faktor yang mempengaruhi prestasi dalam belajar digolongkan secara rinci menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal.

1. Faktor internal :
 - a. Faktor jasmani (fisiologi). Misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
 - b. Faktor psikologi, antara lain;

Pertama ,faktor intelektual yang meliputi: faktor potensial yaitu kecerdasan, bakat dan faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki. Kedua yaitu, faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi.
 - c. Faktor kematangan fisik maupun psikis (Ahmadi & Supriyono, 2011).

2. Faktor Eksternal :

- a. Faktor sosial yang terdiri atas;
Lingkungan keluarga, Lingkungan sekolah, Lingkungan masyarakat, Lingkungan kelompok, serta Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- b. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim(Ahmadi & Supriyono, 2011).

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian dan dilakukan oleh Tanti Ardianti(2019) tentang pengaruh konsep diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ips siswa SMP Negeri di Kabupaten Serang. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui: 1) Pengaruh konsep diri dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. 2) pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. 3) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. Dalam penelitiannya ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa di antaranya karena siswa memiliki konsep diri dan motivasi belajar yang kurang. Hasil penelitiannya menyatakan sebuah konsep diri dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil atau prestasi belajar siswa di SMP Negeri di Kabupaten Serang. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain pada variabel yang diteliti yakni konsep diri dan motivasi belajar, dan yang berikutnya yaitu prestasi belajar. Selain terdapat persamaan terdapat pula perbedaan, yaitu metode yang digunakan. Dalam penelitian tersebut digunakan metode kuantitatif dengan survei di sekolah sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode kualitatif dengan wawancara. Selain itu pada pemerintahan tersebut hanya berfokus pada pengaruh konsep diri dan motivasi untuk prestasi sedangkan pada pernyataan ini tidak hanya berfokus pada hal tersebut namun juga pada fungsi dan kedudukan motivasi bagi siswa.

Penelitian yang relevan lainnya dilakukan oleh Tantri Ida Nursanti, L Rini Sugiarti (2022) tentang pengaruh konsep diri terhadap motivasi belajar siswa Al Islam Taman Sidoarjo. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui bungan antara konsep diri dengan motivasi belajar siswa dan seberapa besar sumbangan efektif konsep diri terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu terdapat adanya hubungan positif antara konsep diri dengan motivasi belajar siswa SMP Al Islam Taman Sidoarjo dapat diterima. Selain itu sampel yang digunakan pada penelitian tersebut 35 siswa sedangkan dalam penelitian kami sampel yang digunakan hanya 10 siswa. Perbedaan yang lainnya yaitu dalam metode yang digunakan dalam penelitian tersebut, yaitu metode kuantitatif sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan metode kualitatif dengan wawancara. Dalam

penelitian tersebut juga memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penelitian lakukan yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan motivasi bagi pelajar tetapi dalam penelitian kami juga berfokus pada pengaruhnya terhadap prestasi siswa juga bertujuan untuk mengetahui fungsi dan kedudukan motivasi bagi pelajar.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Lincoln dan Guba(dalam Rahmi surayya, 2018) mengemukakan bahwa dalam pendekatan kualitatif peneliti seyogianya memanfaatkan diri sebagai instrumen, karena dapat lebih luwes untuk menangkap berbagai realitas dan interaksi yang terjadi dalam penelitian kualitatif. Kualitas peneliti sangat menentukan kualitas hasil dari penelitian karena peneliti dianggap sebagai instrumen penelitian. Meski dibutuhkan waktu yang lumayan lama, tapi penelitian kualitatif dapat menganalisis lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti dengan wawancara mendalam. Pada penelitian ini dilakukan penelitian mengenai kontribusi dan pengaruh konsep diri dan motivasi siswa MA Riyadlotut Thalabah Sedan untuk berprestasi.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Riyadlotut Thalabah, kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2023 sampai bulan September 2024 untuk pengambilan datanya dengan mewawancarai Siswa yang telah ditentukan dalam pengambilan sampel. Setelah pengambilan data, dilakukan analisis data untuk kemudian dituliskan dalam laporan penelitian sampai dengan bulan Desember 2024.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Populasi

Pada penelitian ini, populasi penelitian yaitu seluruh Siswa MA Riyadlotut Thalabah Sedan dan sampel yang diambil adalah 10 siswa kelas XI dan XII MA Riyadlotut Thalabah. Metode pemerolehan data yang digunakan yaitu Insidental sampling .

3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel pada penelitian ini yaitu 10 siswa kelas XI dan XII yang kemungkinan besar memiliki kualitas yang sesuai dengan kriteria yang diperlukan. Karena kelas XI dan XII kemungkinan dituntut lebih dalam bidang akademik dan motivasi untuk menentukan langkah selanjutnya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non-probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik non-probability sampling yang digunakan yaitu Incidental sampling. Menurut Sugiyono(dalam Riyani, A., 2021) Incidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja

secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

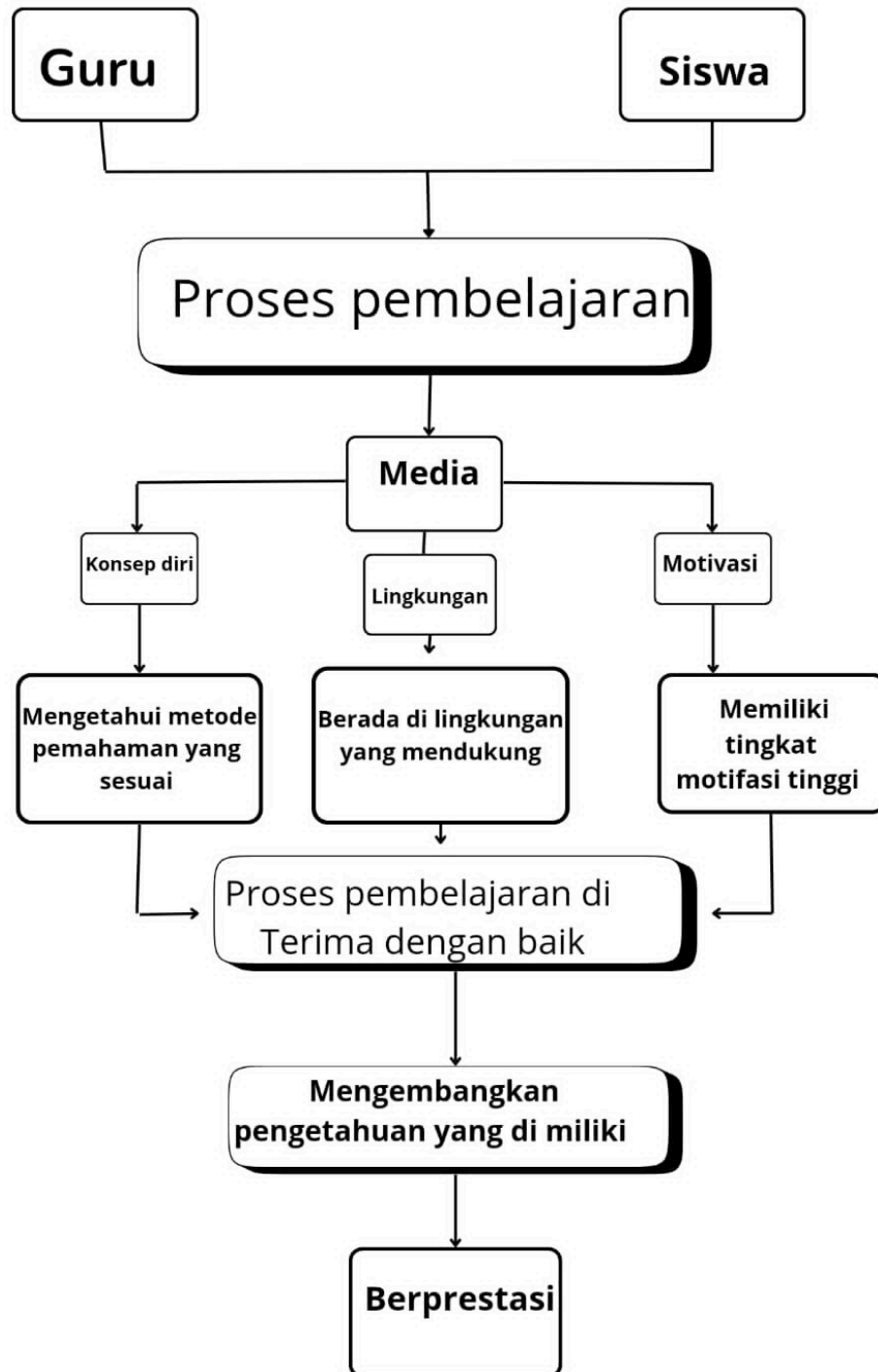
3.4 Metode Pemerolehan Data

Beberapa metode yang sering digunakan untuk memperoleh dalam penelitian kualitatif antara lain telaah dokumen, observasi, Focus group discussion(FGD), dan wawancara mendalam(in depth interview). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Wawancara Mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informasi (orang yang diwawancarai), dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Peneliti akan mewawancarai secara langsung dengan cara face to face pada sampel yang telah ditentukan.

3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa data kualitatif hasil wawancara mengenai pengaruh konsep diri dan motivasi terhadap prestasi siswa di MA Riyadlotut Thalabah. Data tersebut akan ditranskripsi untuk kemudian dilakukan proses pemilahan data. Data yang yang dipilih akan dipisahkan antara yang relevan maupun tidak untuk menentukan data utama. Hal ini dilakukan agar proses analisis menjadi lebih mudah. Data yang sudah relevan akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

3.6 Kerangka Berpikir



BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

a. Konsep Diri Siswa MA Riyadlotut Thalabah

Konsep Diri Sunaryo (2004: 32) mengungkapkan mengenai pengertian konsep diri, menurutnya konsep diri adalah cara individu dalam melihat pribadinya secara utuh, menyangkut fisik, emosi, intelektual, sosial dan spiritual. Pengetahuan konsep diri dapat berupa mengetahui tentang sifat, karakter, tingkah laku, dan cara pelajar dalam menghadapi permasalahannya. Konsep diri sangatlah penting bagi siswa karena dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan komunikasi dan hubungan siswa, serta untuk pengembangan potensi yang mereka miliki. Konsep diri dapat diperoleh dari informasi atau pemaknaan orang lain terhadap diri sendiri atau dari pemaknaan dan penggambaran diri sendiri yang tentunya lebih memahaminya. Siswa MA Riyadlotut Thalabah menggambarkan konsep diri mereka dengan menjelaskan karakter yang dimilikinya, cara menghadapi permasalahan dengan temannya, serta keaktifan mereka dalam proses pembelajaran. Mereka dapat menjelaskan konsep diri mereka sebagai individu baik dalam hal positifnya maupun negatif. Hal ini dapat dilihat dari hasil Wawancara terhadap informan Asya, ketika peneliti menanyakan perihal gambaran diri, ia mengatakan:

“ Saya itu keras kepala, tidak mau salah kecuali saya yang sadar kalau saya memang salah, saya pendendam tetapi gampang untuk meminta maaf.”

Konsep diri sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, karena lingkungan sekitar dapat mempengaruhi pola pikir dan pandangan individu mengenai kehidupan mereka. Lingkungan sekitar dalam hal ini adalah lingkungan keluarga siswa, lingkungan pertemanan, dan lingkungan sekolah. Lingkungan sekitar siswa yang positif akan menjadikan siswa memiliki konsep diri yang positif, begitu juga sebaliknya. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang menentukan bagaimana karakter siswa tersebut, oleh karena itu lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling mempengaruhi pembentukan konsep diri siswa. Selain lingkungan keluarga lingkungan sekolah juga mempengaruhi konsep diri siswa. Siswa MA Riyadlotut Thalabah tentunya memiliki lingkungan sekolah yang positif karena selain memiliki pembelajaran umum tetapi juga menjunjung tinggi bidang keagamaan, namun untuk masalah lingkungan pertemanan siswa masih harus dipilah-pilah dengan baik oleh siswa. Karena dalam sebuah lembaga sekolah pastinya beragam individu memiliki bermacam-macam karakter. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan informan bernama Marom. Ketika peneliti menanyakan perihal gambaran dirinya, ia mengatakan:

“Sebenarnya sangat baik, dikarenakan faktor lingkungan jadi saya jadi buruk seperti sering ngomong *anjay* saya juga mempunyai 2 kepribadian di sekolah dan di rumah, kalo di sekolah saya sangat ekstrovert dan kalo di rumah saya jadi introvert”.

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pertemanan memang mempengaruhi karakter atau sifat siswa.

b. Pengetahuan Siswa Mengenai Metode Pembelajaran Yang Sesuai

Selain memiliki konsep diri yang positif dan lingkungan yang baik, mengetahui metode pembelajaran yang sesuai juga dapat menentukan tingkat keberhasilan dalam belajar siswa. Setiap siswa tentunya memiliki metode pembelajaran yang berbeda sesuai dengan bagaimana metode yang memudahkan mereka dalam menerima materi. Banyak Siswa MA Riyadlotut Thalabah yang sudah mengetahui metode pembelajaran yang sesuai untuk mereka. Bahkan setiap siswa mempunyai banyak metode pembelajaran, hal ini disesuaikan dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari. Seperti metode menghafal, mencatat atau meringkas pokok-pokok materi, mencari kata kunci, ceramah atau bahkan mendengarkan. Menggunakan metode yang sesuai memang meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam memahami materi. Namun banyak siswa yang masih kalah dengan rasa malas yang menyebabkan metode tersebut tidak terlaksana dengan baik sehingga beberapa materi pembelajaran tidak terserap dengan baik oleh siswa.

c. Pengetahuan Siswa Mengenai Potensi yang dimilikinya

Setiap siswa sebenarnya mempunyai potensi dalam suatu bidang tertentu. Namun ada juga siswa yang tidak mengetahui potensi mereka yang sebenarnya atau sudah mengetahui namun tidak mengembangkan potensi tersebut karena bermacam-macam alasan. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara terhadap informan wanita ketika peneliti menanyakan perihal potensi yang ia miliki, ia mengatakan:

“Sebenarnya saya tidak tahu potensi apa yang ada pada diri saya di mana. Tetapi saya suka berjualan dan berwirausaha seperti saat praktek dalam mata pelajaran pkwu”.

Potensi juga bisa didapatkan dari lingkungan keluarga, karena terkadang seorang anak memiliki potensi seperti kemampuan yang dimiliki oleh orang tuanya. Hal ini karena seorang anak sering melihat apa yang dilakukan orang tua dan tertarik dengan hal tersebut, sehingga kemungkinan besar mereka akan lebih familiar dan mudah menguasainya. Hal ini seperti informasi yang peneliti dapat informasi dari informan Aila, ia terinspirasi dari ibunya seorang perias karena ketertarikannya ia mengembangkan potensi tersebut dengan sering belajar dengan ibunya atau dari video internet sehingga kini ia menjadi seorang MUA muda. Dengan potensinya tersebut tentunya ia sudah menentukan tujuannya setelah lulus atau bahkan dalam waktu dekat ini dengan kursus, untuk memahirkan skill meriasnya.

4.2. Pengaruh Konsep Diri Dan Motivasi Siswa MA Riyadlotut Thalabah

Konsep diri dan motivasi memang cukup mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa. Bahkan dapat menjadikan seorang siswa untuk menjadi berprestasi. Namun untuk menjadi siswa berprestasi tidak hanya mempunyai konsep diri dan positif dan motivasi yang tinggi tetapi juga banyak hal lain lagi. Konsep diri yang positif akan memudahkan siswa untuk menjalin hubungan, berinteraksi, dan bertukar informasi dengan siswa lain, sehingga memudahkan mereka untuk mengembangkan

potensi. Motivasi yang tinggi dapat menjadi sebuah pegangan atau alasan bagi siswa untuk terus berkembang dan maju. Motivasi tidak menjadi kontribusi besar jika tidak dibuktikan dengan tindakan siswa itu sendiri, sehingga siswa sulit untuk melawan rasa malas dan susah mengembangkan potensi yang ia miliki. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan informan Marom:

” Motivasi menurut saya pribadi tidak terlalu berkontribusi dalam belajarku apalagi motivasi tanpa bukti”.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan ada beberapa aspek lain yang mempengaruhi siswa untuk menjadi siswa berprestasi, yakni lingkungan yang baik adanya support system pengetahuan potensi serta pengetahuan metode pembelajaran yang sesuai. Sehingga bisa disimpulkan bahwa untuk menjadi siswa berprestasi besar kemungkinan untuk memiliki aspek-aspek tersebut.

4.3. Fungsi Dan Kedudukan Motivasi Bagi Siswa MA Riyadlotut Thalabah

Motivasi seharusnya memiliki kontribusi besar untuk menjadikan siswa untuk menjadi seorang siswa yang berprestasi. Karena motivasi berfungsi sebagai pendorong siswa untuk bertindak serta sebagai pengarah. Motivasi dapat memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan belajarnya sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya. Munculnya motivasi tidak semata-mata dari diri siswa sendiri tetapi bisa didapat dari seorang guru, orang tua, atau bahkan teman sebaya. Motivasi sangat diperlukan untuk siswa terutama di zaman sekarang ini, karena di zaman modern ini semuanya mudah terutama akses internet yang terkadang disalahgunakan yang menyebabkan siswa ini menjadikan siswa menjadi malas belajar. Hal ini dapat dilihat dari informasi yang perlu dilakukan dari informan Asya, ketika peneliti menanyakan perihal peran motivasi bagi siswa, ia mengatakan:

” Motivasi itu sangat penting karena kita gen Z Kalau gak punya motivasi kita nggak akan bergerak”.

Hal ini didukung oleh pernyataan informan Lana, ketika peneliti menanyakan hal yang sama ia mengatakan:

” Motivasi itu penting karena dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar seperti adanya pegangan atau sebagai alasan untuk terus giat belajar”.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi itu sangat diperlukan agar siswa bergerak dan giat dalam belajar, jika siswa bertindak atas motivasinya tersebut maka siswa berkemungkinan besar akan berhasil dalam proses belajarnya.

4.4. Pendidikan Atau Tujuan Siswa Setelah Lulus dari MA Riyadlotut Thalabah

Pendidikan lanjutan setelah tingkatan SMA tidak hanya di perguruan tinggi saja, tetapi bisa dengan mondok atau kursus. Setelah pendidikan wajib 12 tahun ini seorang siswa bebas menentukan pilihannya untuk melanjutkan pendidikan atau tidak. Hal ini kembali kepada pilihan siswa masing-masing. Seorang siswa seharusnya telah menentukan tujuan mereka selanjutnya seawal mungkin. Sehingga mereka dapat mempersiapkan ketika di MA Riyadlotut Thalabah. Sebagian besar siswa MA Riyadlotut Thalabah belum mempersiapkan dengan pasti tujuan mereka lebih awal.

Hal ini dapat dilihat dari informasi yang peneliti dapat dari informan Alma yang saat itu masih kelas 11. Ketika peneliti menanyakan tujuannya setelah lulus ia mengatakan:

”In syaa allah saya akan kuliah. Mengenai jurusan saya belum tahu pasti. Tetapi saya ingin mengambil jurusan informatika”.

Hal ini membuktikan bahwa ia memiliki tujuan pasti dengan berkuliah, tetapi ia belum bisa memastikan jurusan yang akan ia ambil, sehingga besar kemungkinan ia mempersiapkan bahan untuk kuliah ketika di kelas 12. Beberapa siswa juga menetapkan tujuan mereka ketika kelas 12 dan sebagian pasrah akan takdir. Hal ini terjadi karena kebingungan siswa mengenai potensi dan beberapa alasan lainnya. Seperti seorang siswa yang ingin berkuliah namun karena keraguan masalah kemampuannya atau pembiayaannya, mereka ragu untuk melangkah sehingga persiapan siswa juga kurang. Dari informasi hasil wawancara peneliti kepada informan kelas 12, banyak yang sudah mulai menentukan tujuan perguruan tinggi yang akan mereka tuju dan mempersiapkan beberapa persiapan untuk kuliah. Sebagian besar kelas 12 memilih untuk bekerja, mondok atau yang lainnya karena beberapa alasan, tetapi ada juga beberapa yang masih bimbang pada beberapa pilihan. Dari informasi di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa MA Riyadlotut Thalabah belum menentukan tujuannya seawal mungkin.

BAB V . PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri, motivasi berprestasi, dan prestasi akademik siswa di MA. Riyadlotut Thalabah. Selain itu, peneliti juga menemukan faktor lain yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa yakni pengaruh lingkungan sekitar, support system, dan perlawanan siswa terhadap rasa malas. Secara khusus, penelitian ini mengungkapkan beberapa hal penting sebagai berikut:

Konsep Diri:

Konsep diri yang positif berperan penting dalam membentuk pandangan siswa terhadap diri mereka sendiri, serta mempengaruhi cara mereka dalam menghadapi tantangan. Siswa yang memiliki konsep diri yang baik cenderung lebih percaya diri dan optimis dalam mencapai tujuan.

Motivasi Berprestasi:

Motivasi berprestasi juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Siswa yang memiliki dorongan untuk berprestasi lebih berusaha keras dalam menjalani kegiatan akademik, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Kontribusi dan Pengaruh terhadap Prestasi Akademik:

Konsep diri dan motivasi berprestasi cukup memberikan kontribusi yang besar terhadap prestasi akademik siswa. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif dan tingkat motivasi berprestasi yang tinggi cenderung memperoleh tingkat keberhasilan belajar yang lebih tinggi. Namun jika lingkungan sekitar kurang baik, atau tidak adanya support system dan siswa yang sulit melawan rasa malas maka, konsep diri dan motivasi siswa tidak bisa berfungsi dengan baik karena aspek ini saling berkaitan. Sehingga banyak ditemukan siswa MA Riyadlotut Thalabah yang masih menjadi pelajar pasif dan banyak dari mereka yang enggan mengoptimalkan potensi yang mereka punya karena adanya beberapa aspek tadi yang kurang terpenuhi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Saran Metodologis

1. Diharapkan dalam penelitian yang selanjutnya peneliti dapat menggali lebih dalam informasi dari narasumber dan mendapat narasumber yang dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan informasi yang dibutuhkan.

2. Diharapkan dalam penelitian yang selanjutnya peneliti dapat menggunakan sampel yang lebih banyak agar informasi yang didapat lebih akurat dan bisa mewakili jumlah populasi yang ada.

b. Saran Praktis

1. Bagi Siswa

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan dapat menetapkan tujuan mereka seawal mungkin, mengenali potensi dan bakat mereka serta menumbuhkan motivasi dalam diri sehingga dapat memaksimalkan potensi tersebut hingga menjadi siswa yang berprestasi.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, beberapa saran berikut dapat diberikan:

Pentingnya Pengembangan Konsep Diri;

Sekolah sebaiknya memberikan perhatian lebih pada pengembangan konsep diri siswa, melalui berbagai program atau kegiatan yang mendukung peningkatan rasa percaya diri mereka. Program seperti pelatihan soft skills, konseling, dan pembinaan karakter dapat membantu siswa membangun konsep diri yang positif.

Meningkatkan Motivasi Berprestasi;

Motivasi berprestasi dapat diperkuat dengan pemberian penghargaan dan pengakuan atas pencapaian akademik siswa. Selain itu, memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kompetitif namun mendukung dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berprestasi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alga, M. I. (2021). Faktor dan upaya penanggulangan tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh pelajar di wilayah Polresta Jambi. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+pelajar+menurut+nasution&btnG=#d=gs_qabs&t=1694126463115&u=%23p%3D7bhTVQ0r5lo
- Ardianti, T. (2019). Pengaruh Konsep diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kabupaten Serang. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*. Vol.2, No.1. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+konsep+diri+dan+motivasi+belajar+terhadap+prestasi+&btnG=#d=gs_qabs&t=1731375814246&u=%23p%3DOPW2XIOPhMEJ
- Budi, (2020). MA Riyadlotut Thalabah Rembang. Laduni.id. <https://www.laduni.id/post/read/42445/ma-riyadlotut-thalabah-rembang>
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Latinda Journal*. Vol. 5, No. 2, 93- 196. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838/2064>
- Safitri, D. (2021). *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar*. IAIN Batusangkar. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=prestasi+akademik+dan+non+akademik&btnG=#d=gs_qabs&t=1692069999245&u=%23p%3D0ogHaXD71QeJ
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S.K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal komunikasi pendidikan*, Vol.2, NO.2. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=prestasi+belajar+siswa&oq=prestasi+belajar+&d=gs_qabs&t=1692070843432&u=%23p%3DiloPsbSitn4J
- Harmalis. (2019). Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam. *Indonesian Journal of counseling & development*. Vol.01, No.01, 51-61 <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/bkpi/article/download/377/277/1337>
- Nursanti, T. I., & Sugiarti, L. R. (2022). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Al Islam Taman Sidoarjo. *Psikologi konseling*. Vol. 20, No. 1. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0,5&q=pengaruh+konsep+diri+terhadap+motivasi+belajar+siswa#d=gs_qabs&t=1731375902650&u=%23p%3DfL50CnIQUP8J
- Prabadewi, K.D.L., & Widiasavitri, p.N. (2014). Hubungan konsep diri akademi dengan motivasi berprestasi pada remaja awal yang tinggal di panti asuhan di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 1, No. 2, 261- 270. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=hubungan+konsep+diri+dan+motivasi&oq=hubungan#d=gs_qabs&t=1690257768809&u=%23p%3DxsIlvEfmXjUJ

Surayya, R. (2018). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Kesehatan. *Averrous: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*. vol.1, No.2, 75-83.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pendekatan+kualitatif&btnG=#d=gs_qabs&t=1706535606590&u=%23p%3DuYQkXjUfyaIJ

Riyani, A. (2021). BAB III METODE PENELITIAN. *STIE Indonesia Jakarta*.
<https://repository.stei.ac.id/2768/4/BAB%20III%20METODA%20PENELITIAN.pdf>

Wikipedia. (2012). Konsep Diri. http://etheses.uin-malang.ac.id/1659/6/05410050_Bab_2.pdf

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana gambaran anda mengenai sifat dan sikap diri anda sendiri?
2. Bagaimana hubungan anda dengan teman sekolah anda?
3. Apakah menurut anda teman sekolah cukup mempengaruhi proses dan hasil belajar anda?
4. Bagaimana kondisi lingkungan keluarga dan sekolah anda?
5. Apakah kondisi sekitar mempengaruhi proses belajar anda?
6. Bagaimana kondisi lingkungan yang sesuai untuk belajar anda?
7. Apakah anda cukup aktif dalam proses belajar di kelas?
8. Apakah Anda memiliki keingintahuan yang tinggi serta ingin mencari jawabannya?
9. Bagaimana metode pembelajaran yang sesuai untuk Anda?
10. Apakah menurutmu motivasi itu penting bagi pelajar seperti anda?
11. Apakah anda berusaha keras saat ujian agar mendapatkan nilai yang bagus?
12. Apa target belajar anda dalam setahun ini?
13. Apakah menurutmu mengetahui konsep diri dan memiliki motivasi itu penting?
14. Bagaimana kontribusi dan perannya dalam pembelajaran anda ?
15. Apakah menurutmu konsep diri yang baik dan memiliki motivasi yang tinggi menjadi kontribusi besar untuk menjadikan siswa berprestasi?
16. Potensi apa yang anda miliki dalam diri anda?
17. Apa tujuan anda selanjutnya setelah lulus dari MA. Riyadlotut thalabah?
18. Apa yang anda persiapkan untuk tujuan anda tersebut?
19. Apakah menurutmu pendidikan lanjutan setelah lulus MA itu penting?